

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan terhadap Trainer Audio Amplifier sebagai Media Pembelajaran pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video , dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembuatan Trainer Audio Amplifier dilakukan melalui tahapan pengembangan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahap define dilakukan dengan analisis kebutuhan, tujuan, dan identifikasi kondisi pembelajaran di SMK. Pada tahap perancangan, peneliti merancang trainer dalam bentuk modular yang terdiri dari preamp, tone control, power amplifier, dan catu daya. Tahap pengembangan dilakukan dengan proses perakitan komponen dan penyusunan perangkat terbuka berupa jobsheet dan manual book. Hasil produk kemudian diuji dan divalidasi. Tahap disseminate dilakukan melalui implementasi di kelas dan penyebaran hasil ke sekolah lain.
2. Tingkat kelayakan Trainer Audio Amplifier dinilai dari hasil validasi oleh dua ahli materi dan dua ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media mendapatkan skor kelayakan sebesar 81% dan 94% dari ahli materi, serta 86% dari kedua ahli media. Persentase tersebut berada dalam kategori sangat layak , sehingga Trainer Audio Amplifier dinyatakan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi siswa,

3. Respon siswa terhadap penggunaan Trainer Audio Amplifier diperoleh melalui angket dan observasi setelah pelaksanaan praktikum di kelas. Hasil menunjukkan bahwa siswa merespons positif penggunaan trainer ini. Dengan demikian, trainer ini terbukti efektif meningkatkan motivasi, minat belajar, dan keterampilan siswa dalam bidang audio elektronik

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan Trainer Audio Amplifier sebagai media praktik pembelajaran dalam mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video . Media ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan aplikatif.
2. Bagi sekolah , diharapkan dapat mendukung penggunaan dan pengembangan media pembelajaran serupa, khususnya dalam bidang keahlian teknik audio video, untuk meningkatkan saling pembelajaran praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya , disarankan untuk mengembangkan jenis trainer dengan material yang lebih luas, serta menyempurnakan desain trainer baik dari sisi estetika, keamanan, maupun efisiensi penggunaan. Evaluasi lebih lanjut juga perlu dilakukan dalam skala lebih besar dan waktu yang lebih lama untuk mengetahui dampak terhadap hasil belajar.